

**PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS CERPEN DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* (Penelitian Tindakan
Kelas Pada Siswa Kelas VII B MTs N Srebegan Ceper Tahun Pelajaran
2016/2017)**

Skripsi

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



Oleh:

PINTAN RAYSA AMALIA

1311109315

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2017**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS CERPEN DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* (Penelitian Tindakan
Kelas Pada Siswa Kelas VII B MTs N Srebegan Ceper Tahun Pelajaran
2016/2017)**

Diajukan Oleh:

Nama : Pintaan Raysa Amalia

NIM : 1311109315

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

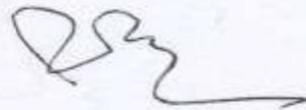
Pembimbing I



Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd

NIP. 19611018 198803 2 001

Pembimbing II



Dra. Hj. Nandvah Abdullah, M.Si

NIP. 19541106 198603 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pembelajaran Memahami Teks Cerpen Dengan Menggunakan Model Discovery Learning (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VII B MTs N Srebegan Ceper Tahun Pelajaran 2016/2017)* telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

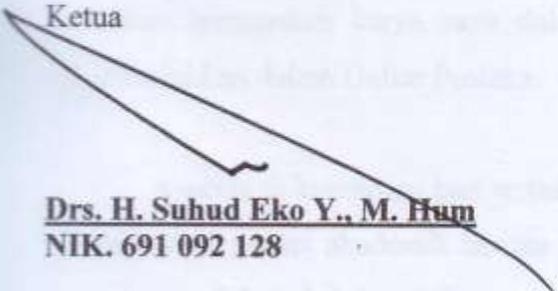
Hari : Senin

Tanggal : 22 Mei 2017

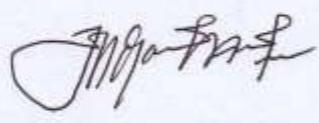
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua


Dr. H. Suhud Eko Y., M. Hum
NIK. 691 092 128

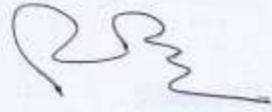
Sekretaris


Dra. Indivah Prana A., M. Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

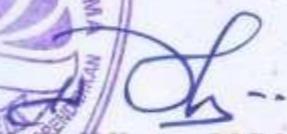
Penguji I


Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd
NIP. 19611018 198803 2 001

Penguji II


Dra. Hj. Nandyah Abdullah, M.Si
NIP. 19541106 198603 2 001

Mengetahui
Dekan FKIP


Dr. H. Udivono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pintan Raysa Amalia
NIM : 1311109315
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : "PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS CERPEN
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY
LEARNING* (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas
VII B MTs N Srebegan Ceper Tahun Pelajaran 2016/2017"

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten 17 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,



Pintan
Pintan Raysa Amalia

NIM. 1311109315

MOTTO

- *Hasbunallah Wa ni'mal Wakil Ni'mal Maula Wa Ni'man Nashir.*
"Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung". (QS Ali Imran: 173)
- *Satyaku kudharmakan, dharmaku kubhaktikan.*
Ikhlas Bhakti Bina Bangsa Berbudi Bawa Laksana.
(Pramuka)
- "Keramahtamahan dalam perkataan menciptakan keyakinan, keramahtamahan dalam pemikiran menciptakan kedamaian, keramahtamahan dalam memberi menciptakan kasih" (Lao Tse).
- "Siapa yang mengerjakan kebaikan sebesar biji dzarah sekalipun, niscaya ia akan melihat balasannya".
(QS. Al-Zalzalah: 7)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kesempatan menikmati Rahmatnya sampai saat ini.
2. Alm. Moh. Saifulloh, ayahku tercinta yang menjadi sumber penyemangat.
3. Erni Hartanti,S.Pd, ibuku tercinta yang setia menemani dan selalu mendoakan saya bahagia dunia dan akhirat.
4. Suwandi Harjono, ayah tiri saya yang selalu memberikan dorongan dan semangat.
5. Keluarga besarku yang selalu memberikan warna dalam hidup.
6. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd dan Dra. Hj. Nandyah Abdullah, M.Si, dosen pembimbing yang selalu berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
7. Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum selaku penasihat akademik yang selalu memberi nasihat dan masukan yang terbaik.
8. Terima kasih untuk teman-temanku Ria Wahyu, Nafilah, Nurus Safaah, Nurul Kurniawati,S.Pd, Apriana, Neni, Henik, Anang, Wulan dan teman-teman PBSI seperjuangan tanpa terkecuali yang selalu setia dan membantu meringankan hal yang awalnya sulit menjadi mudah.
9. Terimakasih untuk teman-teman HMP PBSI dan RACANA YPPG yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat.
10. Almamater kebanggaanku Universitas Widya Dharma Klaten yang menjadi tempat menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS CERPEN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VII B MTs N Srebegan Ceper Tahun Pelajaran 2016/2017)” dengan baik.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak bisa terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan-masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi.

4. Ibu Dra. Hj. Nandyah Abdullah, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dan masukan-masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Sungkono, S.Pd selaku kepala sekolah MTs N Srebegan Ceper Klaten yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penelitian ini berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	
.	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	4
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Masalah.....	6
G. Penegasan Judul.....	7
H. Sistematika Penulisan.....	

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas.....	9
B. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas.....	10
C. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas.....	11
D. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas.....	12
E. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas.....	14
F. Pengertian Pembelajaran.....	15
G. Karakteristik Pembelajaran.....	15
H. Pengertian Cerpen.....	16
I. Unsur-Unsur Cerpen.....	16
J. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i>	22
K. Tujuan Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	23
L. Manfaat <i>Discovery Learning</i>	24
M. Karakteristik <i>Discovery Learning</i>	24
N. Kelebihan dan Kekurangan <i>Discovery Learning</i>	24
O. Langkah-langkah Operasional Implementasi dalam Proses Pembelajaran.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	30
B. Prosedur Tindakan Siklus I.....	30
C. Prosedur Tindakan Siklus II.....	32
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	34

E. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
F. Variabel Penelitian.....	34
G. Data dan Sumber Data.....	34
H. Teknik Pengumpulan Data.....	35
I. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	:	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	40
Tabel 2	:	Hasil Tes Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siklus I.....	43
Tabel 3	:	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	51
Tabel 4	:	Hasil Tes Kemampuan Memahami Teks Cerpen Pra Siklus II..	54
Tabel 5	:	Hasil Tes Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siklus II.....	58
Tabel 6	:	Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Tiap Siklus.....	64
Tabel 7	:	Peningkatan Kemampuan Memahami Teks Cerpen Pada Tiap Siklus.....	66

ABSTRAK

PINTAN RAYSA AMALIA. NIM 1311109315. Skripsi : Pembelajaran Memahami Teks Cerpen Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VII B MTs N Srebegan Ceper Tahun Pelajaran 2016/2017). Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten 2017.

Permasalahan dalam penelitian ini Bagaimana pelaksanaan pembelajaran memahami teks cerpen dengan menggunakan model *discovery learning* pada siswa kelas VII B MTs N Srebegan Ceper tahun pembelajaran 2016/2017? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran memahami teks cerpen dengan menggunakan model *discovery learning* pada siswa kelas VII B MTs N Srebegan Ceper Tahun pelajaran 2016/2017.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Variabel dalam penelitian ini adalah pembelajaran memahami teks cerpen dengan menggunakan model *discovery learning* pada siswa kelas VII B MTs N Srebegan Ceper tahun 2016/2017 dengan jumlah siswa 28. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, nontes, observasi, wawancara, dan angket. Cara menganalisis data dengan menggunakan rumus *mean*.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut: (1) Pemahaman siswa dalam pembelajaran memahami teks cerpen masih rendah, namun peneliti terus mengajarkan kepada siswa agar giat belajar khususnya dalam memahami teks cerpen. Peneliti memberikan sejumlah cerita pendek kepada siswa untuk dibaca dan dipahami selanjutnya siswa menganalisis unsur intrinsik secara mandiri. (2) Pelaksanaan pembelajaran memahami teks cerpen dengan menggunakan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan memahami teks cerpen. Pemerolehan nilai pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 63,25, sedangkan pada pra siklus II meningkat dengan rata-rata 76,92 dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat sebesar 85. Kesulitan yang dialami oleh siswa pada tiap siklus yaitu: menemukan tema, sudut pandang dan amanat. Terjadi perubahan sikap pada siswa antara lain siswa lebih berfikir kritis saat dihadapkan dengan masalah, siswa lebih memahami materi yang disampaikan peneliti, siswa tidak hanya menerima materi yang disampaikan oleh peneliti namun siswa sendiri yang mengeksplorasi sendiri, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran untuk memecahkan suatu masalah. Pembelajaran dengan model *Discovery Learning* telah berhasil membangkitkan motivasi belajar siswa, keseriusan dalam proses pembelajaran sehingga terbukti dari siklus I dan siklus II meningkat sebesar 24,11%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya belajar bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Siswa dituntut untuk mempunyai keterampilan berbahasa meliputi 4 aspek yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Aspek tersebut dapat dimiliki oleh siswa dengan cara sering membaca, banyak berlatih dengan sungguh-sungguh sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai dengan maksimal.

Pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran (Rombejantung dalam Thobroni, 2013: 18). Pembelajaran memahami sangat penting untuk dilaksanakan karena dengan memahami siswa dituntut untuk mengembangkan potensi serta daya intelektual sedari pendidikan dasar. Oleh karena itu, keterampilan memahami harus dikembangkan dengan harapan siswa mampu memahami berbagai hal khususnya memahami teks cerpen. Keterampilan memahami teks cerpen diajarkan pada sekolah menengah pertama (SMP) atau sederajat.

Teks cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam-suatu hal yang kiranya tidak mungkin dilakukan untuk sebuah novel (Edgar Allan Poe dalam Nurgiyantoro, 2013: 12). Cerpen sebagai karya fiksi terdiri atas unsur

pembangun yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik (Nurgiyantoro, 2013: 12). Cerpen dikategorikan sebagai cerita fiktif yang sebagian orang lebih suka membacanya karena dalam cerpen hanya mengandung satu kesan tunggal yaitu memusatkan satu tokoh, satu latar dan cerita yang dramatik. Semua peristiwa dirangkai menjadi sebuah cerita yang elok oleh pengarang. Tujuan dari membaca cerpen yaitu untuk menemukan informasi baru, motivasi diri, serta memperbanyak pengalaman diri dari sebuah cerita. Memahami teks cerpen sangatlah mudah karena cerita cerpen kebanyakan diangkat dari lingkungan masyarakat sekitar. Dengan demikian, pembaca banyak menemukan sisi positif serta manfaat yang lebih banyak.

Menurut Wilcox (dalam Hosnan, 2016: 281) dalam pembelajaran dengan penemuan, siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri. Dengan model pembelajaran tersebut siswa diharapkan mampu belajar dengan model penemuan. Penemuan tersebut didapatkan dari hasil pikiran siswa, kreatifitas siswa serta pemahaman siswa dalam menerima pelajaran khususnya pelajaran teks cerpen.

Pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, menurut informasi dari sebagian guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa pelajaran bahasa Indonesia mendapatkan porsi lebih banyak diantara pelajaran yang lain. Namun, pelajaran bahasa Indonesia sekarang ini lebih banyak

mengandung segi sastra. Pada siswa MTs N Srebegan Ceper Klaten peneliti menemukan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dan tidak tertarik dalam membaca cerpen yang dikarenakan cerita dalam cerpen yang monoton.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap guru bahasa dan sastra Indonesia pendidik di MTs N Srebegan Ceper, terdapat beberapa penyebab siswa sulit memahami teks cerpen yaitu rendahnya tingkat minat baca siswa dan cerita yang kurang menarik dan monoton.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks cerpen. Model pembelajaran yang penulis terapkan adalah *Discovery Learning*. Pembelajaran dengan model *Discovery Learning* menekankan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dengan masalah yang diberikan guru. Dengan demikian, siswa dapat belajar sendiri, menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan tersimpan dalam ingatan, tidak mudah dilupakan. Dengan model ini siswa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.

Atas dasar pemikiran di atas penulis mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Pembelajaran Memahami Teks Cerpen dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VII B MTs N Srebegan Ceper Tahun Pelajaran 2016/2017)”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dari penelitian Pembelajaran Memahami Teks Cerpen

Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Siswa Kelas VII B MTs N Srebegan Ceper Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu :

1. Dalam proses pembelajaran memahami teks cerpen pada siswa kelas VII B MTs N Srebegan Ceper ditemukan hambatan-hambatan
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami teks cerpen
3. Metode *Discovery learning* yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran memahami teks cerpen
4. Sumber belajar kurang variatif

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian dilakukan bagi siswa MTs Negeri Srebegan Ceper.
2. Kelas yang dipilih pada penelitian ini adalah kelas VII B.
3. Penelitian berlangsung pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017.
4. Materi yang dipilih berupa pemahaman teks cerpen.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah yaitu Bagaimana pelaksanaan pembelajaran memahami teks cerpen dengan menggunakan model *discovery learning* pada siswa kelas VII B MTs N Srebegan Ceper tahun pembelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran memahami teks cerpen dengan menggunakan model *discovery learning* di kelas VII B MTs N Srebegan Ceper Tahun pelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoretis. Sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memperbaiki dan menangani dengan lebih serius tentang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran memahami teks cerpen.

2. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan terhadap teks cerpen yang berkaitan dengan mata pelajaran pengajaran sastra, khususnya dalam mendalami teks cerpen untuk mencapai tujuan pembelajaran pada Sekolah Menengah Pertama.

G. Penegasan Judul

Judul dari penelitian ini Pembelajaran Memahami Teks Cerpen Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Siswa kelas VII B MTs N Srebegan Ceper Tahun Pelajaran 2016/2017. Oleh karena itu penegasan judul dalam penelitian ini meliputi :

1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses memperoleh atau mendapatkan pengetahuan tentang subjek atau keterampilan yang dipelajari, pengalaman atau intruksi. Pembelajaran diartikan sebagai suatu perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang berulang perubahan tingkah laku yang diulang (Pringgawidagda, 2002: 20).

2. Memahami

Memahami adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain (Sudjana, 1992: 24) .

3. Cerpen

Cerpen adalah kisah yang memberi kesan tunggal yang dominan tentang satu tokoh dalam satu latar dan satu situasi dramatik (Zaidan, 1996: 50)

4. *Discovery Learning*

Penemuan (*discovery*) merupakan suatu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan *konstruktivisme*. Model ini menekankan pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide penting

terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Hosnan, 2016: 280)

5. Siswa kelas VII B MTs N Srebegan Ceper

Siswa kelas VII B MTs N Srebegan Kecamatan Ceper adalah subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran mengenai langkah-langkah penelitian serta permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Sistematika ini adalah sebagai berikut.

Bab I, pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, sistematika penulisan.

Bab II, landasan teori yang berisi pengertian Penelitian tindakan kelas, karakteristik penelitian tindakan kelas, tujuan penelitian tindakan kelas, langkah-langkah penelitian tindakan kelas, manfaat penelitian tindakan kelas, pengertian pembelajaran, karakteristik pembelajaran pengertian cerpen, unsur-unsur cerpen, pengertian *discovery learning*, tujuan pembelajaran *discovery learning*, manfaat *discovery learning*, karakteristik *discovery learning*, kelebihan dan kekurangan *discovery learning*, serta langkah-langkah operasional implementasi dalam proses pembelajaran.

Bab III, metodologi penelitian yang terdiri dari metodologi penelitian, prosedur tindakan kelas I, prosedur tindakan kelas II, subjek dan objek

penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan, yaitu bab yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

Bab V, kesimpulan dan saran, yaitu bab yang berisi simpulan hasil dan saran serta hasil penelitian.

Bagian akhir dari skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penerapan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* melalui penelitian tindakan kelas pada kelas VII B MTs N Srebegan Ceper dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pemahaman siswa dalam pembelajaran memahami teks cerpen masih rendah, namun peneliti terus mengajarkan kepada siswa agar giat belajar khususnya dalam memahami teks cerpen. Peneliti memberikan sejumlah cerita pendek kepada siswa untuk dibaca dan dipahami selanjutnya siswa menganalisis unsur intrinsik secara mandiri.
2. Pembelajaran memahami teks cerpen dengan menggunakan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan keterampilan menganalisis teks cerpen dilihat dari peningkatan pembelajaran dari siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 63,25, sedangkan pada pra siklus II meningkat dengan rata-rata 76,92 dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat sebesar 85. Pada setiap siklus siswa masih mengalami beberapa kesulitan meliputi: menentukan tema, sudut pandang dan amanat. Terjadi perubahan sikap pada siswa antara lain siswa lebih berfikir kritis saat dihadapkan dengan masalah, siswa lebih memahami materi yang disampaikan peneliti, siswa tidak hanya menerima materi yang disampaikan oleh peneliti namun siswa sendiri yang mengeksplorasi sendiri, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran untuk memecahkan suatu masalah. Pembelajaran dengan model *Discovery Learning* 74 asil membangkitkan motivasi

belajar siswa, keseriusan dalam proses pembelajaran sehingga terbukti dari siklus I dan siklus II meningkat sebesar 24,11%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penerapan pembelajaran dengan model *Discovery Learning*, maka terdapat saran-saran sebagai berikut.

1. Guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi cerpen sebaiknya menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* menurut peneliti sangat efektif dalam pembelajaran sehingga siswa lebih terangsang untuk aktif dalam pembelajaran.

2. Kepala Sekolah

Hendaknya menciptakan suasana, lingkungan, dan kondisi pembelajaran yang lebih kondusif bagi perkembangan intelektual siswa sehingga siswa lebih merasa nyaman dan mampu bersaing dengan siswa-siswa lainnya.

- Akbar Sa'dun, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas: Filosofi, metodologi, dan Implementasi*. Yogyakarta : Cipta media Aksara.
- Arikunto dan Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Aksara.
- Arikunto dan Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin dan Wahyuni. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Daryanto. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-contohnya*. Yogyakarta : Gava Media.
- Hosnan. 2016. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Keraf, Gorys. 1991. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moloeng, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- _____. 2002. *teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Bahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya.
- Rani, Supratman Abdul. 1996. *Ikhtisar Sastra Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Satoto, Soediro. 2012. *Analisis Drama dan Teater Bagian I*. Yogyakarta: Ombak.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan Dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, Nana. 1992. *Pemahaman Merupakan Tipe Belajar yang Lebih Tinggi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob dan K.M Saini. 1988. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Susilo. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas

Sebelas Maret.

Suwandi, Sarwiji. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan karya Ilmiah*.

Surakarta : Yuma Pustaka.

Tarigan, Hendry Guntur. 1994. *Menulis (Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa)*.

Bandung: Angkasa.

_____. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

Bandung: angkasa.

_____. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

Bandung: Angkasa.

Thobroni, M dan Mustofa Arif. 2013. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*.

Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yuliantoro, Agus. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas dengan Metode Mutakhir-untuk Pengembangan Profesi Guru*. Yogyakarta : Andi Offset.

Zaidan, Abdul Rozak, Anita K. Rustapa, dan Hani'ah. 1996. *Kamus Istilah Sastra*.

Jakarta: Balai Pustaka.